

Bacaan khusus bagi Para Pendeta Kristen.

Yhwh, Yesus, (TIGA-AGAMA-SEMAWI TIGA-KITAB-SUCI, TIGA-NAMA) atau Allah ?

Saudara-Saudara yang rajin menelaah Agama-agama, tentu mengetahui hadirnya 3-Agama-Semawi di bumi ini. Dan setiap Agama Semawi mengaku **menyembah Satu Tuhan** (Monotheisme). Selanjutnya, setiap Agama Semawi memiliki Satu Kitab Pegangan masing-masing, yang dianggap Kitab Suci . Dalam urutan pemunculannya dalam sejarah:

- ✧ **Agama Yahudi** memegang **Kitab-kitab-Musa** (Torah), yang memperkenalkan nama **YHWH dianggap Yang Maha Tinggi**;
- ✝ **Agama Kristen** memegang **Kitab Perjanjian Baru**, berintikan Rekaman Injil (Matius-Markus-Lukas-Yohanes), yang memperkenalkan nama **Yesus**, Yang menyandang sebagian dari Roh Yang Maha Tinggi; (di dalam Al Quraan direkam dalam logat yang berbeda: Isa).
- ☪ **Agama Islam** memegang Kitab Sucinya: **Al Quraan**, yang memperkenalkan nama **Allah, dianggap Yang Maha Tinggi**.

Yang **paling berkompeten** 'berbicara' dan mengajar tentang Sesembahan yang bersangkutan, tentu Kitab Suci masing-masing, bukannya Kitab Sejarah atau Pendapat para Ahli! Maka tulisan ini menunjukkan perbedaan ketiga Tokoh itu berdasarkan Tulisan-tulisan yang paling berkompeten itu, Kitab Suci masing-masing, yang harus ditaati, seraya mengabaikan yang lain. Dalam logat umat Muslim:

Kitab Sucimu untukmu, Kitab Suciku untukku!

YHWH DI DALAM KITAB-KITAB MUSA

Penganut Agama Yahudi menganggap bahwa YHWH (mereka lafazkan dengan Yahweh) adalah nama Yang Maha Tinggi di Sorga. Aneh, **sebagian orang Kristen mengaminkannya**, sehingga mereka menganggap Yahweh (Batak: Jahowa) adalah tokoh yang mengutus Yesus ke bumi. Apakah ini kebenaran??

Hampir tidak ada yang menyadari bahwa YHWH menampilkan watak yang cacat, antara lain **memberlakukan standard-ganda**. Hukum ke-6 (dari YHWH!) menetapkan: “**Jangan membunuh!**” Tetapi anehnya, Yahweh memerintahkan untuk membunuh (khususnya orang yang murtad dari Yahweh). Bacalah Ulangan Pasal-13, dari Alkitab yang diterbitkan oleh JARINGAN GEREJA-GEREJA PENGAGUNG NAMA YAHWEH terbitan Jakarta, 2002, sbb.:

1 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat, 2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya, 3 maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab YAHWEH, Tuhanmu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi YAHWEH, Tuhanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.... 5 **Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati**, karena ia telah mengajak murtad terhadap YAHWEH, Tuhanmu... Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

6 Apabila saudaramu laki-laki, anak ibumu, atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan atau isterimu sendiri atau sahabat karibmu membujuk engkau diam-diam, katanya: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek moyangmu, 7 salah satu allah bangsa-bangsa sekelilingmu, baik yang dekat kepadamu maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi, 8 maka janganlah engkau mengalah kepadanya dan janganlah mendengarkan dia. Janganlah engkau merasa sayang kepadanya, janganlah mengasihani dia dan janganlah menutupi salahnya, 9 **tetapi bunuhlah dia!**

Yahweh juga men-sahkan tindakan pembunuhan terhadap bangsa kafir [1Sam15:1-3]: Yahweh memerintahkan untuk membasmi orang Amalek, sampai kepada lembu maupun domba... (**Luar biasa kebencian yang ditanamkan Yahweh ke dalam hati orang Israel terhadap musuh mereka**). Bahkan Samuel, Nabi itu, menjadi pembunuh, dia mencincang Raja Agag yang oleh Saul batal dibunuh [1Sam.15:32-33].

Dengan fakta Kitab Suci Yahudi ini, **akal sehat mengamati: Yahweh memiliki cacat-watak**: YHWH melarang membunuh [Hukum ke-6], tetapi YHWH mewajibkan juga membunuh. Jadi Yahweh memberlakukan standard-ganda! Lagi pula Yahweh membangkitkan kebencian hebat. Bandingkan dengan pengajaran Injil Kerajaan Sorga yang membangkitkan KASIH di dalam diri setiap penganut Injil.

Masih ada cacat-watak lain dalam diri YHWH, namun karena keterbatasan ruangan, tidak dimuat dalam tulisan ini.

Akal sehat mengajarkan: Bergaul dengan manusia yang berwatak-cacat harus dihindari, **apalagi menyembah** tokoh yang berwatak cacat! Maka setiap pengikut Yesus, jika sudah beroleh gembungan KASIH Yesus, sewajarnya menolak menyembah YHWH ataupun Yahweh!

ALLAH DI DALAM AL QURAAAN

Tidak perlu diragukan, Al Quraan memperkenalkan 'Allah' sebagai nama Yang Maha Tinggi. Nyata sekali dari pengakuan-iman mereka dalam Kalimat Syahadat: Tiada Sesembahan selain Allah (***La ilaha ilallah...***). {Berarti Yesus bukanlah Tuhan}. Pernyataan iman mereka itu sudah menyingkirkan Yesus (dan YHWH) dari (kepemimpinan) Sorga?

Sebagian pemimpin Kristiani tidak menampak kebenaran ini, sehingga mereka mengaminkan pengajaran Quraan/Muhammad, asal ikut menyeru 'Allah' di dalam doa, pujian, bahkan untuk mensahkan pelbagai upacara yang sakral! Pasti sihir Iblis yang telah mengendalikan pikiran mereka.

Ternyata rekaman Kitab Suci Al Quraan sendiri mengungkapkan adanya **cacat-watak** di dalam diri Allah yang diimani selaku Yang Maha Tinggi. Bacalah kutipan dari dua ayat Al Quraan yang diterjemahkan oleh Departemen Agama R.I. tahun 1999 berikut ini:

Surat Ali 'Imran(3): 54: Orang-orang kafir itu membuat tipu-daya, dan Allah telah membalas tipu-daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu-daya.

Jelas sekali ke-pakar-an Allah: membuat tipu-daya dan membalaskan tipu-daya! {Hal yang tidak akan dilakukan oleh Yesus!}

Surat An Nisaa'(4):157: dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Isa Al Masih, 'Isa putra Maryam, Rasul Allah," padahal mereka tidak membunuhnya, dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan 'Isa bagi mereka.

Dari pandangan Quraan: demi menyelamatkan 'Isa dari penyaliban oleh orang Yahudi, Allah telah menipu orang Israel, menyodorkan seseorang yang kelihatannya seperti 'Isa (Yesus). Nampaklah cacat wataknya Allah-nya Quraan ini. Harus menggunakan tipu-daya untuk menyelamatkan jasmani seorang 'Rasul'! (Padahal Yesus sudah siap seerahkan nawa).

Akal sehat mengamati: Allah berwatak-cacat, penipu ulung. Maka setiap pengikut Yesus yang telah beroleh gemblengan KASIH dan ketulusan hati Yesus, akan menolak Allah dari hatinya, tidak mau memuliakan; menyeru Allahpun haram.

Masih ada cacat-watak yang lain dalam diri Allah, semisal dalam Hadist nabi yang memerintahkan membunuh umat yang murtad, mengikuti sesembahan asing (mirip sangat dengan perilaku YHWH yang telah dipelajari dari Ulangan Pasal-13 di atas), namun karena keterbatasan ruangan, tidak dimuat dalam tulisan ini.

BAGAIMANA ILAH-ILAH SUKU BANGSA?

Akal sehat saja yang menjawab: “Sesembahan yang diperkenalkan oleh Dua **Kitab-Suci** sudah ditolak, apalagi ilah-ilah yang diperkenalkan oleh leluhur, para penyembah berhala! Maka ‘Debata’, ‘Jubata’, ‘Lowalangi’, dll. harus tersingkir dari penyembahan orang Kristen.

Nama-nama lain, seperti Kurios, Theos, Tuhan, Elohim, semuanya bukan nama-pribadi, sehingga tidak membangkitkan masalah iman!

YESUS DI DALAM REKAMAN INJIL

Yesus memperkenalkan Yang Maha Tinggi dengan “BapaKu...”. Pada P.Lama dan P.Baru dinyatakan bahwa **sebagian** Roh Yang Maha Tinggi hadir di dalam diri Yesus [Yes.61:1-2; Luk.4:18-20, dll.] Sungguh sah pernyataan Yesus: “*Aku dan Bapa adalah Satu.*” [Yoh.10:30, dll.]

BAGAIMANA HALNYA DENGAN WATAK YESUS?

Jelas sekali Yesus berperilaku MENGASIHI tanpa batas! Tindak-tanduk Yesus tak pernah berbeda dari ajaranNya! Bahkan Yesus rela mati bagi Saudara, sehingga sempurna watakNya. Yesus **tidak** berWATAK-CACAT, bahkan Yesus ingin agar JemaatNyapun tampil tidak bercacat [Ef.5:27]: *...supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.*

Para Pemimpin Kristiani sudah berdosa terhadap Sorga, sebab telah menggembalakan umat menjadi tidak kudus, membuat umat menyembah ilah asing yang berwatak cacat!

PENGAJARAN KITAB-KITAB-SUCI TENTANG PENYEMBAHAN TERHADAP ILAH-ASING

Ketiga Agama Semawi mengajarkan yang serupa kendati tidak persis sama:

- ✧ Yang murtad meninggalkan nama YHWH lalu menyembah ilah lain: harus mati (mati dagingnya, **dibunuh oleh umat YHWH**);
- ☉ Yang murtad meninggalkan nama Allah lalu menyembah ilah lain: harus mati (mati dagingnya, **dibunuh oleh umat Allah**);
- ✝ Yang meninggalkan nama Yesus lalu menyembah ilah lain: beroleh kematian-rohani! **Mati-rohani, oleh kesalahannya sendiri.** [Kis.4:12]. **Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.**
Hanya nama Yesus yang mampu menyelamatkan Saudara.

PERJALANAN PANJANG ‘ALLAH’... ... menyelinap ke dalam Bible berbahasa Indonesia.

Semua Pendeta tentu mengetahui, bahwa di dalam bahasa aslinya Bible (berbahasa Yunani/Ibrani), tidak terdapat istilah ‘Allah’. Dengan mengingat **wibawa Kitab Suci**, yang mengatasi Kitab-kitab Sejarah, maka **setiap orang Kristen yang memegang teguh Kitab Sucinya seharusnya segera menyingkirkan nama ilah asing dari hatinya**. Jika isi Bible belum diperbaiki, tidak masalah, sebab hati Saudara yang penting bagi Yesus. Kitab-kitab Suci itu akan musnah di akhir zaman! **Tetapi roh Saudara siap memasuki kekekalan!**

Lihat lagi fakta di tengah masyarakat: Umat YHWH **pasti menolak** menyeru ‘Allah’ maupun ‘Yesus’! Umat Allah **pasti menolak** menyeru ‘YHWH’ maupun ‘Yesus’! Herannya, umat Yesus **kencang menyeru** nama ilah-ilah-asing. Bahkan membelanya. Tulisan inipun mungkin dituding “SESAT!” oleh sebagian Pendeta yang sudah terkena sihir Iblis!

Tetapi istilah ‘Allah’ hadir dalam terjemahan Bible berbahasa Indonesia. Bagaimana cara masuknya?

Baiklah; berbicara sedikit tentang Sejarah... Al Quraan jelas mencatat bahwa istilah ‘Allah’ adalah nama-pribadi Sesembahan Quraisy Jahiliyah (leluhur Muhammad). Dalam Al Quraan terbitan Deparemen Agama R.I. [Surat An Najm(53):19-20]: dapat dibaca bahwa Allah(nya Quraisy) memiliki tiga anak perempuan Al Uzza, Al Lata, dan Manah. Nah, ‘Allah’ yang berasal dari Quraisy-penyembah-berhala ini yang dipakai di dalam Al Quraan, juga dalam Kalimat Syahadat (pengakuan iman Muslim).

Anggapan bahwa ‘Allah’ adalah Yang Maha Tinggi dirasakan sah, karena Muhammad telah membasmi 359 berhala (dari total: 360-berhala) dari Kaabah. Satu Batu Hitam (Hajarul Aswad) disisakan oleh Muhammad, dianggap mewakili Yang Maha Tinggi. Batu Hitam inilah yang diciumi oleh setiap orang calon Haji, seraya mengucapkan: “**Ya Allah, aku datang kepadamu!**” Semakin sah-lah ‘Allah’, yang cacat-watak, dilantik menjadi Yang Maha Tinggi dalam ke-islam-an.

Dr. Latuihamallo (pejabat Lembaga Alkitab Indonesia) menyampaikan di dalam paparannya pada 5 Juni 2001 di Bandung, dalam Sarasehan Terjemahan Alkitab Mengenai Kata “Tuhan” dan “Allah”:

2. M.Leydecker (1645-1701) dan H.G.Klinkert (1829-1913), mengenai transkripsi nama-nama mengikuti bentuk Arab sebagaimana muncul dalam Al Quraan. Ump. Allah, Isa Almasih, dll...

Penterjemahan Bible ini, mengalami perbaikan dari edisi ke edisi, sehingga pada Alkitab L.A.I. yang terakhir, sudah hilang sebutan: ‘mesjid’, ‘assalamualaikum’, ‘Yahya’, ‘Isa Almasih’, **tetapi nama ‘Allah’ tetap ‘perkasa’ bertahan di sana**. Tertawa sukacitalah Sesembahan Quraisy yang cacat-watak itu.

Setelah masuk ke dalam Bible, sah-lah 'Allah' dimuliakan di tengah-tengah kekristenan Indonesia, 'Allah' dianggap selaku Bapa Sorgawi (tidak pernah diajarkan oleh Yesus, Kebenaran), lalu **nama Allah digunakan untuk membaptis**, juga untuk **mengesahkan pernikahan**, bahkan untuk **mentahbiskan kependetaan** sebagian Pendeta, sampai kepada **mentahbiskan gedung Gereja!** Iblis tertawa untuk keberhasilan sihirnya; Roh Yesus berdukacita oleh kekebalan umatNya.

Sekarang, setelah mengerti fakta dan kebenaran yang disajikan, jika Saudara mengaku memeluk Monotheisme, cukup satu saja (nama) Sesembahan saudara. Pilihlah, berlandaskan Hak Azasi Saudara (kami tidak memaksa): **YHWH** atau **Yesus** (Kristus) atau **Allah**?

Saudara mungkin tetap memilih menyembah Allah, bahkan mungkin menyatakan isi tulisan ini sesat; silahkan pertanggung-jawabkan sikap Saudara pada Hari Penghakiman [Mat.13:41-42].

Jika Saudara memilih Satu Nama Yesus, silahkan panjatkan doa untuk menyingkirkan nama-nama ilah-asing dari hati Saudara, sbb.:

Saya menyembah satu saja Sesembahan, Yesus Raja Sorga, Yang pernah tampil dalam sosok Yesus-Anak-Manusia, Yang telah menebus diriku dari perhambaan Iblis dan dosa.

Saya menolak menyembah nama-nama asing: nama 'Yahweh' dan 'Allah', masing-masing milik tokoh-tokoh yang berwatak-cacat, juga menolak nama ilah suku-sukubangsa yang tidak dikenal dalam Kitab-kitab Suci berbahasa asli.

Saya bermohon agar hatiku, juga alat-alat bicaraku, disucikan oleh darah Yesus, sehingga layak menyeru satu saja nama Yang Kudus: Yesus Kristus. Saya juga bermohon agar dimampukan oleh Roh Yesus menjadi saksi bagi nama Yesus, bahkan menuntun orang lain untuk menyembah Yesus Kristus saja.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah dari kehidupanku, Iblis dan malaikat-malaikat-najisnya, yang telah menyesatkan diriku di masa lalu. Ke masa depan saya dikawal oleh malaikat-kudus, dibimbing oleh Roh Yesus semakin masuk ke dalam Kebenaran, Yesus Kristus Raja Sorga. Dengan demikian dapatlah saya hidup memuliakan Yesus Kristus, Rajaku; AMIN.



Traktat ini dicetak dan dibagikan demi Kasih Yesus atas diri Saudara. Kasih Yesus menginginkan Saudara mengenal Yesus, RajaSorga, Yang berwatak sempurna, sehingga Saudara pun akan diproses oleh Roh Yesus menjadi berwatak mulia.

[Ada saran? Silahkan hub.: autor06hj@yahoo.com]